

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari situasi alamiah (sebenarnya). Penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data dilapangan.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁷ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

²⁶Albia Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 8.

²⁷Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti mencari data-data deskriptif tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama keunikan-keunikan yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah, yang bertempat di jl Sarigading Desa Jatuh, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan MTsN 4 di Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.

Objek dalam penelitian ini adalah Guru MTsN 4 Hulu Sungai Tengah, di Kecamatan Pandawan, Kabupaten HST, Kalimantan Selatan. Dengan fokus penelitian dalam meningkatkan kinerja guru.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti, yaitu Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru di MTsN 4 HST.

1. Data

a. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informasi) yang berkenaan dengan variabel dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- a) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- b) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- c) Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data penunjang yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan tetapi menjadi pendukung atau bahan untuk analisis penelitian data tersebut berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum sekolah, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian.²⁸

2. Sumber Data

Kemudian sumber data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah menggali informasi mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

²⁸Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

Kinerja Guru Di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu informasi utama dan informasi tambahan. Informasi utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian, yaitu kepala sekolah sedangkan informasi tambahan adalah mereka yang dapat membantu untuk memberikan informasi penelitian, yaitu peserta didik, guru-guru, tenaga administrasi, serta pengawas sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan.²⁹ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti pencatatan secara sistematis observasi memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain tidak terbatas pada orang tetapi juga objek lainnya.

Penelitian ini melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Untuk mengetahui lebih detail mengenai peran

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yang bersangkutan. Teknik wawancara merupakan salah satu metode yang juga peneliti lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian Teknik ini ditunjukkan kepada informasi kepada informan utama dan beberapa informan tambahan dengan menggunakan alat bantu Seperti alat tulis maupun rekaman dengan tujuan menggali data mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 4 Hulu Sungai Tengah. Data yang dikumpulkan yaitu melalui dialog atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan guna menggali informasi dalam data penelitian.

Adapun rangkaian wawancara tersebut yang peneliti lakukan kepada narasumber diperoleh dengan melalui:

- a. Wawancara mendalam kepada guru dan tenaga kependidikan.
- b. Wawancara kepada kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti notutel rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.³⁰

³⁰Wira, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), 33.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Adapun alat pengumpulan data dalam proses penelitian ini sebagai berikut:

- a. Panduan/interview wawancara
- b. Alat tulis
- c. Alat rekam

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari penyajian sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupa berupaya mencari makna.³¹ Proses analisis data dapat pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada Sekolah MTsN 4 Hulu Sungai Tengah, kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan melalui dengan menilai dan membahas data tersebut setelah dianalisis kemudian melakukan penarikan kesimpulan secara induktif yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

³¹Neong Muhajir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”. Dalam penelitian pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Sedangkan triangulasi sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”.³² Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak, beragam teknik menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 373.

dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara serta pengamatan dokumen yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut. Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda, maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut. Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan berbeda. Misalkan dengan wawancara, dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dianjurkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data guna mendapatkan data yang dianggap benar. Triangulasi waktu, misalkan pada data yang diperoleh dengan narasumber disuatu waktu bisa jadi berbeda dengan hasil data yang diperoleh diwaktu lain sehingga data yang diperoleh tidak kredibel. Untuk itu, maka diperlukan pengecekan berulang-ulang untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu serta situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian dalam data.³³ Melakukan triangulasi berarti data yang ditemukan di lapangan diperiksa secara silang dengan membandingkan data hasil wawancara, serta pengamatan

³³Umar Sidiq-Moh dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-95.

dokumen yang terkait dengan penelitian.